

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *small area estimation* dengan pendekatan semiparametrik *penalized spline* dapat digunakan untuk memodelkan angka pengangguran pada level kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Hasil analisis data menunjukkan model semiparametrik *penalized spline* terbaik untuk pendugaan area kecil adalah model *penalized spline* dengan 6 lokasi titik knot. Model yang didapatkan:

$$y = -1.120 + 5.526x_1 + 1.981x_2 + 8.732x_3 + \gamma_1(x_4 - 5.673)_+ + \gamma_2(x_4 - 11.302)_+ + \gamma_3(x_4 - 15.497)_+ + \gamma_4(x_4 - 22.801)_+ + \gamma_5(x_4 - 36.280)_+ + \gamma_6(x_4 - 42.275)_+ + v$$

2. Pemodelan untuk angka pengangguran dengan menggunakan pendekatan semiparametrik *penalized spline* di Provinsi Jawa Barat tahun 2017, angka pengangguran terbesar yaitu terdapat pada kabupaten Bogor sebesar 248.368 jiwa dan terkecil pada kabupaten Tasikmalaya sebesar 539 jiwa. Dengan menggunakan RMSE *jackknife* untuk kebaikan model didapatkan hasil dengan menggunakan pendugaan tidak langsung menghasilkan dugaan dengan tingkat akurasi dan presisi yang lebih baik dibandingkan dengan hasil dugaan langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya pemerintah dapat mengatasi pengangguran dapat membantu permasalahan pengangguran dengan mengeluarkan kebijakan yang meminimalisir akan terjadinya pengangguran. Seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta pengembangan program transmigrasi.
2. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan *small area estimation* berbasis area dengan observasi level kabupaten/kota. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan *small area estimation* berbasis unit untuk mengetahui angka pengangguran pada level kabupaten/kota, kecamatan, dan desa agar dapat melihat perbandingan angka pengangguran antar kabupaten/kota, kecamatan dan desa.
3. Kajian lebih lanjut diperlukan dalam menyelesaikan masalah pendugaan pada area kecil dengan memakai berbagai metode *small area estimation* dengan menggunakan pendekatan lainnya.